BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini hampir semua bidang baik swasta maupun pemerintah sudah menggunakan system komputerisasi dalam kehidupan manusia yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia. Sistem komputerisasi yang menggunakan database untuk menyimpan data- data yang telah dimasukan. Data-data tersebut dapat diakses kembali sesuai dengan kebutuhan tanpa membutuhkanwaktu yang lama. Data-data yang sudah dimasukakn tersebut dapat di-*edit*, dihapus juga dapat ditambahkan serta dalam melakukan pencarian data yang dengan cepat.

Proses transaksi di CV. GM PERSEWAAN KENDARAAN pertama kali konsumen memberikan KTP untuk di-*fotochopy* oleh karyawan kemudian karyawan mencatat data konsumen ke dalam buku khusus konsumen. Karyawan menanyakan kepada konsumen berapa lama akan menyewa kendaraaan. Harga sewa kendaraan per hari adalah Rp. 250.000,00, jika konsumen membutuhkan jasa supir maka dikenakan tambahan biaya sebesar Rp. 100.000,00 perhari. Setelah semua data transaksi sesuaia dengan permintaan konsumen kemudian karyawan menentukan waktu pengembalian.

Untuk proses pengembalian kendaraan, karyawan mengecek waktu pengembalian sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan . jika pengembalian lebih dari waktu yang sudah ditentukan maka konsumen dikenakan denda sebesar Rp.25.000,00 per jam.

Untuk membuat laporan sewa dan penghasilan serta laporan penghasilan karyawan harus membuka data-data arsip sebelumnya dan dilakukan dengan cara manual dari satu arsip ke arsip yang lain. Kemudian karyawan menyusunnya menjadi sebuah laporan yang diperlukan.

Untuk melihat kendaraan yang disewa atau tidak di sewa karyawan harus melakukan proses pencarian data di arsip kendaran yang dilakukan dengan cara manual.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk membantu para karyawan di CV. GM PERSEWAAN KENDARAAN dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Maka, perumusan malasah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk pembuatan laporan masih dilakukan dengan cara manual.
2. Pencarian dan perubahan data dilakukan dengan cara manual dari arsip ï arsi.p
3. Penghitungan proses transaksi sewa dan pengemblian masih dilakukan dengan cara manual.
4. Data-data tidak tersusun secara rapi di dalam proses penyimpanan arsip.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun aplikasi ñSISTEM TRANSAKSI SEWAô di CV. GM PERSEWAAN KENDARAAN.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah antara lain :

a. Mempercepat proses pembuatan laporan
b. Mempercepat proses pencarian dan *edit* data
c. Mempercepat proses transaksi dan penghitungan denda
d. Memiliki data-data yang sudah tersimpan didalam *database.*

1.4 Batasan Masalah

Agar aplikasi sisstem transaksi ini dapat berjalan dengan baik, maka

a. Data masukan untuk aplikasi yang di bangun adalah data karyawan, data mobil dan data pelanggan..
b. Proses yang terjadi untuk aplikasi pengolahan mobil, karyawan dan pelanggan yang dapat diganti.
c. Keluaran dari aplikasi yang di bangun yaitu rekap dari data sewa, data pengembalian dan kwitansi sewa kendaraan.
d. Proses penghitungan gaji untuk setiap supir belum dilakukan.
e. Proses penggantian password karyawan belum dapat dilakukan.
f. Model proses yang di gunakan adalah secara prosedural meliputi *data flow diagram (DFD)* dan memodelkan *entity relationship diagram (ERD).*

g. Perangkat lunak yang digunakan yaitu Microsoft Windows XP dan Microsoft Windows 7 sebagai system operasi, *Delphi* sebagai bahasa pemrograman, dan MySQL sebagai database.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk membangun aplikasi sistem transaksi ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti dengan mencari dan mengemukakan data berdasarkan keadaan instansi yang sebenarnya. Tahapan yang digunakan untuk membangun sistem yang akan dibuat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1.5.1 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data bisa diartikan mengamati variabel yang akan diteliti dengan berbagai metode secara objektif. Tahap pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi lapangan.

1. Observasi.

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung (studi kasus) terhadap objek yang diteliti yaitu bagian transaksi sewa kendaraan.

2. Wawancara.

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan pihak yang berkaitan yaitu karyawan.

b. Studi Pustaka.

Mempelajari buku-buku, referensi-referensi yang berkaitan dengan pembahasan dalam laporan kerja praktek.

1.5.2 Tahap Pembangunan Perangkat Lunak

Paradigma yang digunakan dalam membangun perangkat lunak adalah model *waterfall* (Gambar 1.1) terdiri dari beberapa tahap seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

a. System Engineering

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan pada level sistem yaitu kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, orang dan basis data. Pengumpulan kebutuhan ini penting dilakukan karena sistem informasi yang akan dibangun merupakan bagian dari sistem komputer.

b. System Analysis

pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk sistem informasi yang berupa data input, proses yang terjadi dan output yang diharapkan dengan melakukan wawancara dan observasi, hasilnya berupa diagram yang dapat berupa diagram aliran data (DFD) dengan kamus data, diagram keterhubungan entitas (ERD) atau diagram perubahan status (STD).

c. Design

Menterjemahkan analisa kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sebelum penulisan program yang berupa perancangan antarmuka (input dan output), perancangan file-file atau basis data dan merancang prosedur (algoritma).

d. Coding

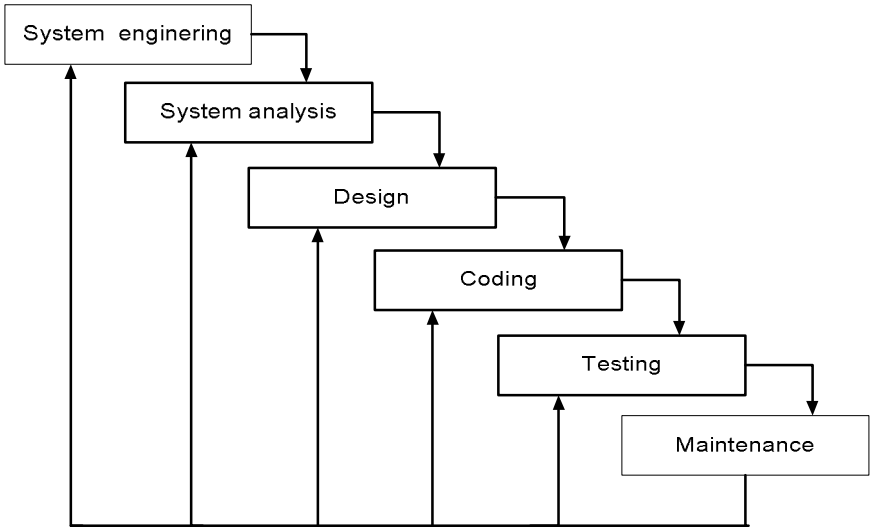
Tahapan penterjemahan hasil perancangan (detil) kedalam program-program yang menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.

e. Testing

Program yang telah dibuat harus diuji, proses pengujian difokuskan pada kebenaran logika internal perangkat lunak dan fungsional sistem serta interaksi antara sistem dan pemakai.

f. Maintenance

Sistem yang telah diuji kemudian diserahkan ke petugas untuk diinstall dan dioperasikan sesuai kebutuhannya, tahapan perawatan dibutuhkan dalam masa itu dengan dilakukan pengecekan kesalahan operasionalnya atau perubahan yang diinginkan petugas.



Gambar 1.1 Skema model *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembacaannya, sistematika penulisan laporan kerja praktek dengan judul **" SISTEM INFORMASI TRANSAKSI SEWA KENDARAAN DI CV. GM PERSEWAAN KENDARAAN"** dibagi dalam beberapa bab secara terurut dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi *job description* serta teori-teori pendukung.

BAB III PEMBAHASAN

Pada BAB III ini menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu kerja praktek mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat dari sistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (*user*), perangkat keras, dan perangkat lunak, ERD, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan diagram konteks, DFD, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akan dirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa

perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skema relasi, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka aplikasi yang terdiri dari perancangan tampilan, pesan, serta perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB IV ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran untuk instansi yang bersangkutan.